



## PRINSIP KESANTUNAN PADA KOMENTAR BERITA DI YOUTUBE *KOMPAS TV*

**Ayatina<sup>1)</sup>, Suci Apriyantina<sup>2)</sup>**

Email: [ayatinaazzahra1987@gmail.com](mailto:ayatinaazzahra1987@gmail.com)<sup>1)</sup>, [sucifortune217@gmail.com](mailto:sucifortune217@gmail.com)<sup>2)</sup>  
SMPN 14 Krui<sup>1)</sup>, SMA Muhammadiyah Kotaagung<sup>2)</sup>

### **Abstract**

*This article explains the principle of civility in the online news comments of the Kompas Tv. The purpose of this study is to describe the principles of Indonesian-language civility in the social media commentary column for knowing what form the impact and violation of language based principles. Research data on speech obtained from youtube channel Kompas Tv in the political news category. By using a descriptive, qualitative method. Research has revealed that speech complies with the maxim of the wisdom, maxim of generosity, maxim of compliments, maxim of humility, maxim of agreements, maxim of sympathy. But it is the divine truth that violates the maxim of the wisdom, the maxim of generosity, the maxim of compliments, the maxim of humility, maxim of a deal, the maxim of sympathy.*

**Key words:** *principles of civility, compliance of maksim, maksim principle of homelessness*

### **Abstrak**

Artikel ini menjelaskan tentang prinsip kesantunan pada komentar berita online youtube *Kompas Tv*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa Indonesia yang ada di kolom komentar media sosial agar mengetahui bentuk pematuhan dan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip kesantunan berbahasa. Data penelitian berupa tuturan yang didapatkan dari saluran youtube *Kompas Tv* dengan kategori berita politik. Dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan adanya tuturan yang mematuhi maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, maksim simpati. Akan tetapi adapula tuturan yang melanggar maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, maksim simpati.

**Kata kunci:** prinsip kesantunan, kepatuhan maksim, maksim prinsip kesantunan

### **I. PENDAHULUAN**

Chaer dan Agustina (1995) mengungkapkan bahwa fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Begitu juga Soeparno (1993) yang menyatakan bahwa fungsi umum bahasa yaitu sebagai alat komunikasi sosial (*social behaviour*) yang mana bahasa tersebut tentu dipakai dalam komunikasi sosial. Oleh karena itu, bahasa merupakan

aspek terpenting dari terjalannya kehidupan sosial dan bermasyarakat.

Di dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa selalu melibatkan penutur dan mitra tutur. Keberadaan penutur dan mitra tutur tersebut bertujuan untuk mengatur tindakan berbahasa dengan kaidah tertentu. Dengan demikian, antara penutur dan mitra tutur keduanya memiliki tanggung



jawab atas segala tindakan serta penyimpangan yang ada di dalam kaidah kebahasaan. Berkomunikasi bisa disebut juga peristiwa tutur yang merupakan interaksi linguistik yang terjadi dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan mitra tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu (Chaer dan Agustina 2010: 47), sedangkan tindak tutur merupakan kemampuan seorang untuk melakukan tindak tuturan yang mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan keadaan tertentu.

Seiring berjalannya waktu alat berkomunikasi tidak hanya dengan menggunakan lisan saja. Saat ini alat komunikasi telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi pun semakin canggih, komunikasi juga semakin berkembang bisa melalui tulisan.

Penutur dan mitra tutur tidak harus bertatap muka secara langsung untuk berkomunikasi. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Banyaknya media sosial saat ini bisa menjadi perantara untuk keberlangsungan komunikasi sekalipun tidak berada pada tempat yang sama. Salah satu media sosial yang berperan

dalam komunikasi tersebut adalah *YouTube*. Media sosial ini memang hanya terlihat satu arah saja tanpa interkasi antara penutur dan mitra tutur, tetapi *YouTube* seperti halnya media sosial yang lain terdapat kolom komentar terkait video yang ditayangkan dalam saluran tersebut. Kolom komentar inilah yang memungkinkan terjadinya interaksi antara saluran dan penonton.

Situs berbagi dan nonton video ini yang diluncurkan pada Februari 2005 ini lahir dari tangan tiga mantan karyawan *PayPal*, Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Sejak kelahirannya, *YouTube* enam bulan sebelum peluncuran resmi pada November 2005 mengalami pertumbuhan. Pada bulan Juli 2006, *YouTube* mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video diunggah setiap harinya dan situs ini menerima 100 juta kunjungan video per hari. Sampai saat ini banyak sekali yang memanfaatkan *YouTube* sebagai alat untuk menghibur dan berinteraksi. Artinya, banyak kelompok yang memanfaatkan *YouTube* sebagai sarana komunikasi antar pembuat video dan penonton video, dan untuk berbagai kepentingan. Salah satu pertimbangannya adalah karena kemudahan dan kecepatan informasi yang disampaikan.

Banyak kalangan yang memanfaatkan ketenaran *YouTube* untuk kepentingan



menyebarkan berita salah satunya. Berita yang biasanya hanya disampaikan dengan tulisan kini telah berubah menjadi media yang lebih interaktif. Seperti yang dilakukan oleh saluran YouTube *Kompas Tv* yang selalu memperbaharui berita setiap harinya. Dalam saluran YouTube-nya, *Kompas Tv* sudah memiliki kurang lebih 5.430.000 pengikut.

Setiap pengikut akan dengan mudah mengakses dan mengetahui update berita terbaru di saluran YouTube. Para pengikut tidak hanya menonton dan mendapatkan pemberitahuan berita terbaru, tetapi juga bisa mengomentari isi berita di kolom komentar yang terdapat di setiap unggahan video di YouTube tersebut, sehingga terbentuklah sebuah tuturan interaktif. Dari situasi tersebut, sebuah percakapan atau tuturan bisa terjadi tanpa harus bertatap muka antara komentator dan pempublikasi berita atau komentator dan komentator.

Dari komentar-komentar yang ditulis oleh para pengikut dapat diketahui komentar yang setuju dengan isi berita maupun yang menyimpang dari topik berita. Di dalam komunikasi penutur berusaha agar tuturannya relevan dengan konteks, jelas dan mudah dipahami, padat, ringkas, dan selalu pada persoalan (Wijana & Rohmadi, 2011).

Dalam hal ini, prinsip kerja sama dalam sebuah komunikasi sangat berperan. Selain prinsip kerjasama, hal penting lainnya yang harus diperhatikan dalam sebuah komunikasi adalah prinsip kesantunan. Kesantunan adalah salah satu teori dalam kajian pragmatik. Prinsip kesantunan ini berhubungan dengan dua peserta percakapan, yakni diri sendiri (*self*) dan orang lain (*other*) (A'ini, Sumarlam, & Djatmika, 2018: 33). Kedua peserta percakapan harus sama-sama mengetahui tujuan apa yang akan diucapkan dan mengetahui nilai kesantunan tersebut.

Kesantunan berbahasa perlu dikaji karena kegiatan berbahasa tidak luput dari kehidupan manusia. Kesantunan merupakan sebuah istilah yang berkaitan dengan “kesopanan”, “rasa hormat”, “sikap yang baik”, atau “perilaku yang pantas”. Secara umum masalah kesantunan berbahasa sangat berhubungan dengan masalah menjaga harga diri (Gunawan, 2013).

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah model penelitian deskriptif-kualitatif. Lokasi penelitian adalah saluran *YouTube Kompas Tv* pada gelar wicara Sapa Indonesia Malam dengan kategori berita dan politik, yaitu berita pada tanggal 17 Mei 2020 dengan judul berita “Indonesia Terserah, Ketika Tenaga Medis



Kecewa” dan #IndonesiaTerserah, Dokter: Terserah Lo Mau Ngapain, Kita Tetep Kerja Kok.” Kedua berita tersebut sudah mencapai 150.000 kali ditonton oleh pengikut saluran YouTube *Kompas Tv* sampai 18 Mei 2020.

Sumber data penelitian ini adalah saluran YouTube *Kompas Tv* dengan topik berita politik terpilih yaitu berita tanggal 17 dan 18 Mei 2020. Data dalam penelitian ini adalah tuturan atau komentar *penonton berita* yang di dalamnya mengandung kepatuhan atau pelanggaran maksim kesantunan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dijabarkan menjadi pengumpulan data, reduksi data, penampilan data, dan verifikasi data (Miles & Huberman, 2014). Metode dokumentasi dilakukan dengan cara tangkapan layar pada kolom komentar sumber data pada penelitian ini berupa dokumen meliputi tuturan tertulis komentar berita saluran YouTube *Kompas Tv*, buku-buku, dan jurnal ilmiah terkait penelitian ini tentang prinsip kesantunan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data dari sekitar 165.000 komentar pada youtube *Kompas Tv*, peneliti mengambil sampel lima puluh komentar. Penerapan Prinsip Sopan Santun berkenaan

dengan masalah yang tercermin dalam prinsip kesantunan pada komentar berita di youtube *Kompas Tv*. Mematuhi maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, maksim simpati. Akan tetapi adapula tuturan yang melanggar maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, maksim simpati. Berikut bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa.

#### **Pematuhan Kesantunan Berbahasa dalam pada komentar berita di youtube *Kompas Tv***

**a. Pematuhan Maksim Kedermawanan**  
Maksim kedermawanan merupakan bentuk kebesaran hati seseorang. Maksim ini mewajibkan seorang penutur untuk memaksimalkan kerugian diri sendiri dan meminimalkan keuntungan diri sendiri. Maksim ini juga mewajibkan seorang penutur mampu memaksimalkan keuntungan orang. Bentuk penerapan maksim kedermawanan tersebut dapat dilihat pada data berikut.

Topik Berita:  
Indonesia Terserah, Ketika Tenaga Medis Kecewa

Komentar:  
HALAH MBUH.! SAKAREPMU LAH, Q NANG NGUMAH IKIH RA TAU METU2 (004).

Topik Berita:  
#IndonesiaTerserah,



Dokter: Terserah Lo Mau Ngapain, Kita Tetep Kerja Kok.

Komentar:

Alhamdulillah... Jedah 2 bln lbh dirumah a... keluar rmh cuma tuk keb yg sangat *urgent* (penting) dg catatan *safety first* (keamanan yang utama). tetap semangat para tenaga medis (027).

Komentar (004) dan (027) dikategorikan santun, karena memenuhi kepatuhan maksim kedermawanan. ini terlihat bahwa komentar (004) tetap mematuhi peraturan walaupun ia merasa tertekan agar hal tersebut dilakukan menekan penyebaran covid-19. Pada komentar (027) menyatakan kondisi Jedah, Arab yang sudah patuh dan mendoakan tenaga medis.

### b. Pematuhan Maksim Kearifan

Maksim ini digunakan untuk meminimalkan kerugian orang lain dan memaksimalkan keuntungan orang lain. Dengan kata lain, maksim ini diterapkan sebagai bentuk penghormatan kepada orang lain agar apa yang disampaikan pentutur tidak menyinggung mitra tutur. Contoh penerapan maksim tersebut dapat dilihat pada data berikut.

Topik Berita : Indonesia Terserah, Ketika Tenaga Medis Kecewa

Komentar : Yang sabar yach Dok, Sus! Kita selalu dukung kalian dlm setiap doa (002). *Phase of natural selection, the strong stay a live* (003).

Topik Berita : #IndonesiaTerserah, Dokter: Terserah Lo Mau Ngapain, Kita Tetep Kerja Kok.

Komentar : Selamat menjelang hari raya sebentar Ig, semoga covid 19 cepat musnah dari muka bumi ini Amilin (028). Semangat Tenaga Medis, semoga virus Corona cepet berlalu (037). Semoga para tenaga medis dan jajaran nya di lindungi dari wabah ini, terus semangat, (033).

Komentar (002), (003) (028) dan (037) dikategorikan santun, karena memenuhi kepatuhan maksim kearifan. Ini terlihat bahwa (002) mendoakan dan mendukung tenaga medis yang sedang kecewa terhadap masyarakat Indonesia yang tidak patuh peraturan *lockdown*. Begitu juga pada komentar (003), (028) dan (037) yang mendoakan kekuatan tenaga medis.

### c. Pematuhan Maksim Pujian

Maksim pujian merupakan strategi yang bertujuan untuk menyenangkan orang lain. penggunaan maksim ini menuntut penutur memaksimalkan rasa hormat kepada lawan tutur dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. bawah ini menunjukkan adanya bentuk penerapan maksim pujian.

Topik Berita : Indonesia Terserah, Ketika Tenaga Medis Kecewa

Komentar : Yang sabar ya para dokter...jasamu Mulia pasti dibalas oleh TYME...Amin.. (025) Cape... Bosan.....Kecewa.!!!1.tp pengorbanan mu tdk sia2... Semangat...Ya. (030).

Topik Berita : #IndonesiaTerserah, Dokter: Terserah Lo Mau Ngapain, Kita Tetep Kerja Kok.

Komentar : aku sebagai warga malaysia kagum dan petugas medis



Indonesia yg terlalu kuat hingga bersama keluarga aja saatnya terlalu terbatas. kasihan tapi inilah tugas *frontliner spirit* juga d malaysia para medis ini jadi pihak penting .akhirnya kepatuhan warga juga jadi andalan *no were to sucess unless to follow rules !stay homestay health* inilah kunci kami warga malaysia hingga kami hampir suksess memutuskan pandemi ini. untuk warga indonesia hargailah mereka para medis tanpa mereka siapalah kita !! *respect to you* para petugas medis dan para *frontliner best wishes from MALAYSIA hopey in the end of the day there will be shine for Indonesia* (034).

Data nomor 030 dan 034 di atas merupakan komentar dari berita tanggal 17 Mei 2020. Tuturan nomor 030 dan 034 dikategorikan mematuhi maksim pujian dan memenuhi kesantunan berbahasa. Komentar keduanya sangat memuji jasa seorang tenaga medis yang mati-matian berjuang untuk menekan angka kematian karena kasus corona.

#### **d. Pematuhan Maksim Kerendahan Hati**

Prinsip dari maksim ini adalah pujilah diri sendiri sedikit mungkin dan kecamlah diri sendiri sebanyak mungkin. Penerapan maksim ini juga menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi atau kesombongan pribadi kepada orang lain dapat dilihat pada contoh data berikut.

Topik Berita : Indonesia Terserah,  
Ketika Tenaga Medis Kecewa  
Komentar : Ini semua ulah  
menteri perhubungan...Tolong Pak

Presiden ralat kembali kebijakan menteri perhubungan (021)

Topik Berita : #IndonesiaTerserah,  
Dokter: Terserah Lo Mau Ngapain, Kita Tetep Kerja Kok.

Komentar : Medis dan petugas kesehatan lainnya kecewa, tapi bukan karena tidak cinta rakyat. Kecewa dengan sikap tidak peduli karena dampaknya akan memperpanjang masa kejadian kasus covid-19 di tanah air (026). Kayanya mau ngalahin Amerika Inie (039).

Data komentar nomor 021 dikategorikan mematuhi maksim kerendahan hati dengan meminta tolong kepada menteri. Tuturan nomor 026 dan 039 dikategorikan mematuhi maksim pujian dan memenuhi kesantunan berbahasa. Nomor 026 dengan kerendahan hati membela tenaga medis saat diujung putus asa. Nomor 039 sebenarnya tidak mematuhi maksim kerendahan hati jika dibaca secara semantik. Pada konteksnya negara Amerika memiliki jumlah kasus terjangkit covid-19 jauh lebih banyak dari Indonesia. Maka maksud tuturan tersebut dengan kerendahan hati memohon agar hal tersebut tidak terjadi.

#### **e. Pematuhan Maksim Kesepakatan**

Maksim kesepakatan merupakan maksim yang menuntut seseorang memiliki kebesaran hati untuk mengalah.

Topik Berita : Indonesia Terserah,  
Ketika Tenaga Medis Kecewa  
Komentar : Hurrey.! saya mah dukung tim medis jgn mau layanin manusia2 dodong jika terpapa sak bodo





urus diri masing2 (007). kementerian perhubungan perlu di ganti,tiket penyebrangan mendadak naik,membeli tiket pun sangat susah (010). Yg salah mentrinya perhubungan (013). Setuju dokter Debryna, gawang bisa jembol kalau serangan bertubi-tubi apalagi kalau tim kurang solit. Penjaga gawang yang kewalahan (018).

Topik Berita : #IndonesiaTerserah, Dokter: Terserah Lo Mau Ngapain, Kita Tetep Kerja Kok.

Komentar : di JKT aku ttp krj tetangga pt juga ttp krja karna bos yg menyuruh .,Klo g berangkat kariyawan di PHKT HR di Tundaa idi bukan rakyat kecill yg bandel (024). Yang bandel ini: di pasar tanah abang, penting banget belanja keperluan lebaran. Ditempat umum tetap berjubel. Bagaimana tim medis ga diperbolehkan pulang-pulang (029). "Bom waktu" hrs lebaran nih... Klu para dokter dan tim medis nya sdh ga mau Ig keria mmpus semua kita... (031). tutup smua pom besin di smua tempat. dan bahan bakar pesawat di jamin akan mengurangi aktifitas masyarakat dan pejabat (035).

Tuturan komentar (007), (010), (013), (018), (024), (029), dan (031) dipandang sebagai tuturan yang memenuhi maksim kesepakatan dengan topik berita, tetapi dalam beberapa penyampaiannya kurang memenuhi kesopanan dalam berbahasa. Bentuk kesepakatan yang diungkapkan para komentator merupakan bentuk kekecewaan terhadap masyarakat dan mentri perhubungan yang membuat munculnya tagar Indonesia terserah di media sosial.

#### **f. Pematuhan Maksim Simpati**

Maksim simpati merupakan maksim yang menuntut rasa tenggang rasa seseorang kepada orang lain. Selain itu, maksim ini juga menuntut peserta tutur untuk meminimalkan rasa empatinya kepada orang lain.

Topik Berita : Indonesia Terserah, Ketika Tenaga Medis Kecewa

Komentar : Kabarnya para pekerja yg di PHK gimana? (009). hancur-hancuran, rakyat tergenosida tanpa disadari, pada akhirnya asing yang menikmati investasinya. ... (015).

Topik Berita : #IndonesiaTerserah, Dokter: Terserah Lo Mau Ngapain, Kita Tetep Kerja Kok.

Komentar : Semangat Tenaga Medis, semoga virus Corona cepet berlalu (037)

Data komentar nomor 015 dan 037 dikategorikan mematuhi maksim simpatik, karena komentar dari para pengikut seolah merasakan beratnya beban tenaga medis dan membantu menyemangati garda terdepan penanganan virus corona ini.

#### **IV. SIMPULAN**

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dalam komentar ditemukan bahasa yang mematuhi dan melanggar prinsip kesantunan berbahasa. Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa tersebut terdiri dari pematuhan maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, maksim simpati. Pada



rekaman video tersebut juga ditemukan komentar yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa yang terdiri dari pelanggaran maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, maksim simpati. Apabila dibandingkan, dalam kehidupan sehari-hari masih banyak penutur dalam komentar tersebut yang menggunakan bahasa tidak santun. Hal ini terjadi karena mereka menganggap dunia maya atau media sosial adalah haknya berpendapat dalam berbagai bahasa apapun tanpa mematuhi prinsip-prinsip tertentu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A'ini, Q., Sumarlam, & Djatmika (2018). Fungsi kepatuhan maksim prinsip kesantunan pada komentar berita di fanspage Facebook merdeka.com. *Kandai*, 14(1), 31-44.
- Chaer Abdul dan Leonie Agustin. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriasari, D., & Wijayanti, W. (2018). Kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kredo*, 2(1), 140-156.
- Maufur, S. (2016). Penerapan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun berbahasa di kalangan masyarakat Kampung Pesisir Kota Cirebon. *Al Ibtida*, 3(1), 18-30.
- Nurjamil, W. O. (2015). Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam lingkungan keluarga (Kajian Sosiopragmatik). *Jurnal Humanika*, 3(15), 1-18.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2015. *Analisis Wacana: Sebuah kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2010. *Memahami Bahasa Anak-Anak*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Soeparno. (1993). *Dasar-dasar linguistik*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Saubani, S. S. (2018). Prinsip-prinsip kesopanan dalam film animasi "Moana" karya John Grierson (Suatu Kajian Pragmatik). *Jurnal Skripsi*, 1-19.
- Wijana, I.D.P., & Rohmadi, M. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.